

BOOK CHAPTER

PENA DESA

"SEBUAH KISAH ANAK KKN DESA BATU - BATU"

Farhan Naftila M Yesika Safitri Hasriadi Nabila Aisha Putri
Jumratul Aliah Nur Ayuni Putri Yasmin

SINCE 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



LP2M UINSI SAMARINDA



PROFIL DESA BATU-BATU

"Sebuah desa yang terletak di Muara Badak kabupaten Kutai Kartanegara. Desa yang memiliki segudang ilmu, memiliki warga yang sangat ramah, serta pemandangan yang menyejukkan mata"

PROFIL DESA BATU-BATU

Desa batu-batu adalah salah satu desa yang terpilih untuk menjadi lokasi pengabdian mahasiswa dari UINSI SAMARINDA. Sebuah desa yang berada dalam wilayah kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini terletak antara koordinat $5^{\circ} 38' 50.8$ LS (Lintang Selatan) dan $99^{\circ} 63' 41.5''$ BT (Bujur Timur) dengan luas wilayah $939,09 \text{ km}^2$ dan berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Utara : Desa Salo Cella
2. Sebelah Selatan : Desa Muara Badak Ulu
3. Sebelah Barat : Desa Badak Mekar
4. Sebelah Timur : Desa Muara Badak Baru

Desa Batu-Batu memiliki luas wilayah $\pm 5.396,777$ Ha yang terdiri dari 6 RT dengan jumlah penduduknya hanya kurang lebih 580 Kartu Keluarga dengan mayoritas penduduk memiliki suku daerah Bugis. Sejarah adanya desa Batu-batu ini mulanya adalah RT.07 Desa Muara Badak Ilir, yang kemudian menjadi RT.55 Desa Muara Badak Ilir lalu kemudian RT.55 Desa Muara Badak Ilir mekar menjadi Dusun, dengan nama Dusun Batu-Batu yang membawahi 4 RT yaitu : RT.36, RT.37, RT.38 & RT.39 kemudian Tahun 2004 menjadi Desa Persiapan dengan Nama Desa Persiapan Batu-Batu, dengan membawahi 6 RT, yaitu : RT.36 Menjadi RT.01 dan RT.02, kemudian RT.37 menjadi RT.03 dan RT.04, lalu RT.38 menjadi RT.05 dan RT.06. Adapun RT.39 bergabung di Desa Badak Mekar. Dan Pada Tahun 2007 Desa Persiapan Batu-Batu menjadi Desa Definitif dengan Nama **DESA BATU-BATU** sampai sekarang ini.

Desa ini adalah desa yang memiliki sejuta cerita yang menjadikan makhluk yang menempati dan datang menjadi terpesona. Tak hanya warga yang ramah, namun juga pemandangan yang tak kalah indahnya.



CHAPTER II

BUKAN LAUTAN HANYA KOLAM RINDU

"Desa Batu-Batu adalah desa yang menjadi tempat kami mengabdikan dan juga menjadi tempat kami untuk berproses. Desa yang menyajikan banyak sekali cerita, tak hanya cerita yang mengundang tawa, bahagia, namun juga air mata. Cerita yang tak hanya sekedar berlalu namun banyak memberikan pelajaran dan pengalaman bagi kami. 45 hari di desa ini adalah waktu yang sangat singkat bagi kami. Dan kami berharap kelak suatu saat dapat kembali. Entah hanya sekedar bersilaturahmi atau menjadi salah satu warga yang menempati desa ini"



JUMRATUL ALIAH

SINCE 2023

BUKAN LAUTAN HANYA KOLAM RINDU

Haii kenalin, aku Aliah. Lebih tepatnya Jumratul Aliah. Salah satu mahasiswa semester 7 UINSI SAMARINDA yang melaksanakan KKN di Muara Badak tepatnya di Desa Batu-Batu. KKN adalah bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dengan adanya KKN ini dapat menyatukan kami yang berasal dari program studi dan fakultas yang berbeda-beda. Tak hanya itu, namun juga menyatukan beberapa kepala yang memiliki pemikiran, sifat dan karakter yang berbeda-beda pula dalam 1 rumah. Anggota kelompok KKN kami ada 7 orang. Mereka adalah orang-orang yang dikirim Allah SWT. untuk menjadi bagian dari segala proses yang kami alami selama berKKN. **Adi**, si ketua kelompok yang suka jahilin temennya sendiri dan pecinta kucing. **Farhan**, manusia dengan segala kerandomannya bikin temen yang lain terhibur. **Nabila**, acil banjar yang jago masak yang kalo lagi diam kelihatan sinis, padahal baik dan ramah banget. **Yesika**, cewe kutai yang jago banget nyanyi. **Yasmin**, penghuni kalem di posko tapi sekali ngomong ngena banget. **Ayuni**, cewe bugis yang kalo disuruh nyanyi gamau padahal bisa, apalagi lagu bugis. Dan terakhir **Aliah**, cewe paling kecil yang dipanggil dengan sebutan “adik” dan kata teman poskonya punya jiwa psikopat.

Desa batu-batu adalah desa yang menjadi tempat pengabdian kami sebagai mahasiswa dan juga menjadi tempat bagi kami untuk berproses. Banyak hal tak terduga yang kami dapatkan dari desa ini, tak hanya keluarga baru, teman baru, lingkungan positif yang baru, namun juga rasa yang baru, bahkan tidak menutup kemungkinan mendapat pasangan baru. Di desa ini banyak sekali cerita yang kami alami, cerita yang mengundang tawa, bahagia bahkan air mata. Cerita yang tak hanya sekedar berlalu namun banyak memberikan pelajaran dan pengalaman bagi kami.

Tepat tanggal 14 juli adalah hari keberangkatan kami menuju lokasi, hari yang cukup melelahkan karena harus mengendarai motor dengan menempuh perjalanan selama ± 1.5 jam. Pukul 17.00 kami pun sampai di lokasi yang menjadi posko kami selama ber-KKN. Posko yang sangat banyak memberikan cerita keluh kesah kami sepanjang hari. Posko kami adalah posko tersantuy diantara posko lainnya, posko yang setiap hari memikirkan “nanti kita makan apa ya” namun proker tetap terlaksana dengan sangat baik. Posko kami juga tak hanya sebatas tempat untuk mengistirahatkan badan setelah lelah beraktivitas, melainkan telah menjadi layaknya rumah untuk satu keluarga, yang setiap hari akan muncul kalimat-kalimat untuk saling mengingatkan dan memberi semangat. Dan tak lupa dengan slogan “ULUN MAH BISA”

Hari-hari berlalu, telah banyak kegiatan dan proker yang kami laksanakan. Salah satunya kegiatan Pekan Muharram, kegiatan yang sangat banyak mengurus tenaga, fikiran, serta biaya. Kegiatan ini adalah proker besar yang kami laksanakan di BPU kantor desa, tak hanya melibatkan peserta knn namun juga seluruh masyarakat desa Batu-Batu, termasuk anak-anak. Pada kegiatan ini

masyarakat sangat antusias dan menerima dengan senang hati, bahkan masyarakat turut membantu dalam hal biaya pelaksanaannya. Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini turut memberikan cerita menarik untuk diulang kembali. Bagaimana tidak, dalam pelaksanaannya memunculkan banyak drama yang sangat menguras tenaga dan pikiran. Namun semua itu dapat teratasi dan berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan Pekan Muharram ini kami mengadakan berbagai lomba bagi anak-anak yang berada di desa batu-Batu. Diantaranya adalah lomba adzan, mewarnai, menggambar, fashion show, hafalan surah pendek, dan lomba rangking 1. Dengan adanya lomba-lomba ini menjadikan anak-anak di lingkungan desa menjadi lebih bersemangat dan menjadi termotivasi untuk menjadi lebih baik.

Banyak kegiatan yang kami lakukan selama 45 hari di desa Batu-batu, tepat beberapa hari sebelum kepulangan, kami diminta untuk menetap lebih lama oleh warga desa. Dengan harapan dapat membantu mensukseskan acara peringatan HUT RI ke-78. Dengan sangat senang hati kami menerima permintaan tersebut, karena itu berarti pengabdian kami berakhir dengan sukses. Dalam acara tersebut kami menjadi panitia dan salah satu anggota kami ditunjuk menjadi sekretaris. Banyak kegiatan yang dilakukan selama acara menyambut HUT RI ke-78, dimulai dengan adanya acara formal, pelaksanaan lomba-lomba, serta mengikuti pawai bersama warga desa.

Sebelum kepulangan kami kerumah, kami juga menyempatkan untuk berlibur dengan bapak dan ibu warga desa yang sudah seperti ayah dan ibu kami dirumah. Kami mengadakan acara kemah di pantai Ceria. Sama seperti nama pantai tersebut, karna adanya liburan kami menjadi ceria. Kemah yang kami lakukan tidak lama hanya 1 hari 1 malam, namun banyak meninggalkan kenangan dan cerita indah dari keberangkatan menuju lokasi hingga kepulangan menuju posko. Ketika berada di lokasi kami bakar-bakar untuk makan malam kami. Tak hanya itu, beberapa diantara kami melakukan aktifitas yang berbeda-beda. Entah itu menyanyi, mencari kepiting, bercerita, bermain uno dan hal lainnya. Liburan ini sekaligus melepas segala lelah yang ada pada tubuh kami. Tepat minggu sore kami kembali ke posko melanjutkan kegiatan HUT RI ke-78 yang belum sepenuhnya tuntas karena belum melakukan penutupan. Dan tepat pada malam senin tanggal 27 agustus kami melakukan penutupan berupa pembagian hadiah serta kami berpamitan untuk kembali kerumah masing-masing, dengan tanda bahwa pengabdian kami telah usai. Sedih dan bahagia bercampur menjadi satu. Sedih karena harus meninggalkan sebuah desa yang memberikan sejuta cerita dan kenangan, bahagia karena telah menuntaskan salah satu kewajiban kami sebagai mahasiswa.

45 hari adalah waktu yang sangat singkat bagi kami untuk mengabdikan. Entah berapa tetes air mata dan tawa yang kami keluarkan dari awal hingga selesai, itu semua menjadi hal yang berharga dan menjadi pembelajaran bagi kami untuk saat ini dan di masa depan. Terimakasih warga Desa

Batu-Batu telah menerima dan banyak membantu kami dari awal kedatangan hingga saat kami kembali.

Terimakasih Desa Batu-Batu telah memberi kami segudang ilmu, dan membekali kami pulang dengan membawa segenggam rasa Rindu. Sampai bertemu dilain waktu. Dan kami berharap kelak suatu saat dapat kembali. Entah hanya sekedar bersilaturahmi atau menjadi salah satu warga yang menempati desa ini.



CHAPTER III

PENGALAMAN BARU DITEMPAT BARU

"Pada bab ini membawa pembaca ke dalam perjalanan karakter utama pada pengalaman baru yang didapatkan di tempat baru, ini merupakan suatu momen yang belum terpikirkan sebelumnya"



PUTRI YASMIN

MENJADI SEKRETARIS HUT RI KE- 78 DESA BATU-BATU

Haii teman-teman. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Putri Yasmin saya biasa dipanggil Yasmin, saya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang biasa disebut UINSI Samarinda, saya angkatan 2020. Disini saya akan menceritakan pengalaman saya menjadi sekretaris HUT RI Ke-78 di Desa Batu-batu.

Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) Ke-78 merupakan momen yang sangat ditunggu-tunggu oleh seluruh warga Indonesia karena memperingati perjuangan dari para pahlawan-pahlawan bangsa yang telah mempertaruhkan nyawa mereka demi kemerdekaan Indonesia, disini kami mahasiswa kkn ditunjuk untuk menjadi bagian dari acara HUT RI Ke-78 di Desa Batu-batu. Hari kamis tanggal 20 Juli 2023 merupakan hari penentuan panitia HUT RI Ke-78 di Desa Batu-batu yang dilaksanakan oleh perangkat desa, mulai dari penentuan siapa yang menjadi ketua, sekretaris, bendahara, seksi acara, seksi dana, dan lain-lain. Ketika ketua sudah ditentukan, lalu sekretaris yang ditentukan siapa yang bersedia menjadi sekretaris HUT RI Ke-78, pada saat itu perangkat desa mengatakan bahwa yang akan menjadi sekretaris HUT RI Ke-78 di Desa Batu-batu tersebut yaitu dari mahasiswa kkn, kemudian teman-teman ditanya satu persatu siapa yang bersedia namun tidak ada yang bersedia, lalu teman-teman bertanya kepada saya apakah kamu bersedia menjadi sekretaris?, kamu saja yang menjadi sekretaris, nah disini saya sempat kaget dan menolak sebab sebelumnya saya tidak ada pengalaman menjadi sekretaris atau dibidang organisasi lainnya, akan tetapi teman-teman meyakinkan bahwa saya bisa seolah-olah mereka mengatakan kepada saya bahwa tugas ini akan menjadi pengalaman baru untuk saya, pada akhirnya saya terima dengan rasa takut sebenarnya, takut dalam artian tugas atau amanah ini tidak bisa saya jalankan, tentu saja saya terus menerus meyakinkan diri bahwa bisa menjalankan tugas tersebut.

Awal mula kegiatan saya menjadi sekretaris HUT RI Ke-78 di Desa Batu-batu yaitu membuat proposal untuk disebar ke beberapa perusahaan, lalu selang beberapa hari setelah proposal disebar alhamdulillah dana yang terkumpul sudah sekitar kurang lebih 4 juta, karena dananya sudah ada baru kemudian kami mengadakan rapat untuk seluruh panitia di BPU Desa Batu-batu, dalam rapat tersebut kami membahas mengenai tanggal berapa lomba akan dilaksanakan serta lomba apa saja yang diadakan, hasil keputusan dari rapat

tersebut yaitu tanggal 18 Agustus 2023 perlombaan dimulai serta sekitar kurang lebih ada 16 mata lomba yang akan diadakan yaitu lomba Domino, Mendandani teman tanpa melihat, Joker, Mewarnai, Menggambar, Memindahkan Kardus, Joget, Membaca Puisi, Memasukkan Pensil dalam Botol, Makan Kerupuk, Futsal, Karaoke, Lari Karung, Estafet air, Estafet Sarung dan Fashion Show. Setelah itu selang beberapa hari kami mengadakan rapat untuk kedua kalinya di rumah warga untuk penentuan lagu apa yang wajib dibawakan pada lomba karaoke.

Sebelum pembukaan HUT RI Ke-78 di Desa Batu-batu yang akan dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 18 Agustus 2023 pukul 20.00, saya disibukan dengan pembuatan surat undangan pembukaan untuk diberikan kepada kepala desa beserta jajarannya, ibu PKK beserta jajarannya, ketua BPD beserta jajarannya, ketua LPM bersama jajarannya serta ketua Rt dari Rt 01 sampai dengan Rt 06, disini saya sempat kebingungan bagaimana cara membuat surat undangan padahal sudah mendekati hari dimana acara pembukaan HUT RI Ke-78 dilaksanakan, karena sebelumnya saya tidak pernah membuat surat undangan, lalu kemudian saya mencoba mencari-cari di google alhamdulillah perlahan saya mengerti dan surat undangan pembukaan pun selesai, lalu setelah itu saya membuat jadwal lomba hari apa dan jam berapa lomba-lomba yang diadakan akan dilaksanakan.

Pada malam pembukaan HUT RI Ke-78 tiba kepala desa datang bersama dengan ibu desa dan warga setempat berdatangan untuk menyaksikan pembukaan yang diawali dengan sambutan-sambutan serta beberapa tarian dari anak-anak desa Batu-batu. Lalu dilanjutkan dengan lomba domino yang dimainkan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu, pembukaan yang dilanjutkan lomba tersebut berlangsung dengan mulus tanpa kendala apapun. Keesokan harinya lomba-lomba yang lain pun dilaksanakan walau sebelum lomba dimulai para panitia disibukan dengan pendataan nama-nama siapa yang ikut lomba dan saya disibukan dengan pembuatan kriteria-kriteria penilaian dari beberapa mata lomba, beberapa hari lomba dilaksanakan ada dana lagi yang masuk dan dana tersebut dari orang-orang penting.

Pada hari rabu tanggal 23 Agustus 2023 kami mengadakan rapat lagi di BPU Desa Batu-batu yang dihadiri seluruh panitia untuk membahas mengenai pawai yang diadakan oleh pihak kecamatan Muara Badak yang mana ini diikuti desa-desa yaitu pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023, pada rapat ini saya mencatat apa saja yang dibahas, mulai dari kumpul jam berapa, konsumsi bagaimana, dan lain-lain. Keputusan hasil rapat adalah no. urut pawai desa Batu-Batu : 03, peserta yang ikut pawai kurang lebih 40 orang, kostum pawai pakai dana PKK, snack pagi dan makan siang ditanggung desa. Tiba dihari pawai itu

dilaksanakan kami berkumpul di BPU Desa Batu-batu kemudian kami ke tempat pawai dilaksanakan menggunakan mobil dengan bak terbuka disitu kami tertawa senang karena jarang-jarang kami naik mobil dengan bak terbuka, sesampainya kami disana kami langsung dikasih snack untuk sarapan, nah kami menunggu giliran pada akhirnya no.urut desa Batu-batu dipanggil saya pun senang karena terakhir kali saya ikut pawai pada waktu saya masih dibangku sekolah SMA, seiring dengan pawai berjalan ternyata perjalanannya cukup panjang untuk sampai ke garis finish beberapa kali terhenti dikarenakan banyaknya peserta yang ikut pawai, tidak disangka-sangka awan pun gelap lalu tidak lama kemudian ditengah perjalanan hujan turun, disitu para peserta pawai berhamburan mencari tempat teduh, beberapa menit kemudian hujan sedikit reda kami kembali ke barisan untuk melanjutkan ke garis finish walaupun cukup basah tidak mengurangi rasa semangat kami.

Selang sehari kami istirahat setelah mengikuti pawai kami melanjutkan lagi perlombaan HUT RI Ke-78 Desa Batu-batu, warga setempat pun masih antusias mengikuti lomba-lomba tersebut baik itu dari anak-anak, remaja dan dewasa. Tibalah hari dimana acara HUT RI Ke-78 ini di tahap penutupan, saya disibukan lagi dengan pembuatan surat undangan penutupan dan surat keputusan dewan juri mengenai lomba. Untuk pembuatan surat keputusan dewan juri ini juga sempat membuat saya kebingungan karena saya tidak tahu bagaimana cara membuatnya kemudian saya mencari-cari di google dan tunjukan kepada teman-teman apakah seperti ini cara membuat surat keputusan dewan juri tersebut serta beberapa kali terjadi kesalahan lalu terus menerus saya perbaiki. Sampai di malam puncak penutupan tiba yaitu tanggal 26 Agustus 2023 pukul 20.00 saya senang sekali karena saya sudah berhasil menjalankan tugas atau amanah yang diberikan kepada saya, menjadi sekretaris HUT RI Ke-78 di Desa Batu-batu, walaupun masih terdapat banyak kekurangan karena saya masih di tahap belajar.





CHAPTER IV

4 TAHUN SEKALI TAKKAN TERULANG LAGI

"Pada bab ini membawa pembaca ke dalam perjalanan karakter utama pada kisah pengalaman 4 tahun takkan terulang lagi"



NUR AYUNI

SINCE 2023

PENGALAMAN YANG BERTAMBAH NILAI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Perkenalkan nama saya Nur Ayuni dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah . Disini saya akan menceritakan pengalaman saya mulai dari pembekalan KKN sampai kegiatan KKN kami di Desa Batu-batu.

Pada tanggal 11 Juli 2023 merupakan hari pembekalan KKN kami, pada saat pembekalan saya merasa takjub dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal untuk kkn. Pembekalan kkn ini diisi oleh pemateri-pemateri yang luar biasa dan kita diajarkan bagaimana kita harus terjun ke masyarakat dan bagaimana proker kita yang harus dilaksanakan. Hari pembekalan juga merupakan hari yang berkesan dan merupakan pengalaman yang berkesan menurut saya karena pada saat pembekalan dihadiri sebanyak kurang lebih 1000 mahasiswa duduk berdampingan dengan berbagai prodi dan fakultas yang berbeda sehinggah dalam hati berkata “Wah inilah kami angkatan corona” dikarenakan kami angkatan 2020 semua aktivitas kami baik PBAK, PESKAM, dan Kuliah selama 3 semester melalui zoom. Namun berkat adanya acara pembekalan kkn offline akhirnya kami bisa bertemu dengan semua fakultas yang sebelumnya belum pernah kami dipertemukan. Dan pada hari pembekalan sangat mengesankan karena kami harus maju foto perkabupaten tempat kami kkn.

KKN di Desa Batu-Batu Kecamatan Muara Badak, saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Batu-Batu itu merupakan lokasi yang lumayan jauh dari rumah saya. Saya adalah mahasiswa yang pertama kali jauh dari rumah, awalnya saya kira saya akan kesulitan karena lokasi saya yang jauh dari rumah, ternyata saya bisa menyelesaikannya dengan baik. Saat KKN saya bersama teman-teman yang beda jurusan dengan saya, ada dari Prodi PBA, PAI, PGMI, PS dan HTN. Mereka semuanya baik selama kami KKN, kami berangkat KKN pada tanggal 14 Juli 2023 dari samarinda menuju lokasi di muara badak Desa Batu-batu. Sesampainya kami di posko kami simpun-simpun barang bawaan kami dan beristirahat.

KKN (Kuliah Kerja Nyata), merupakan suatu yang ditunggu-tunggu oleh seluruh mahasiswa namun ada juga yang takut menunggunya dikarenakan takut akan jauh dari orang tua dan rumah. Namun setelah saya menjalaninya sendiri saya sangat bersyukur bisa ber KKN karena dengan KKN saya dapat terjun langsung ke masyarakat, mengajar TPA, sosialisasi dan penyuluhan ke sekolah dan mengadakan lomba di desa tersebut dan itu merupakan pengalaman yang berharga dan takkan terulang lagi. Dengan terjun langsung ke masyarakat

kita ada pengalaman mengetahui karakter setiap orang yang kita jumpai dan bagaimana kita memosisikan diri kita dilingkungan masyarakat, serta kami membantu mengajar TPA Nurul Yaqin yang ada di Desa Batu-batu, kami sangat senang ketemu anak-anak yang semangat untuk mengaji dan anak-anak sangat senang ketika diberi pertanyaan tentang agama baik nama-nama malaikat dan tugasnya, kisah nabi dan rasul, doa sehari-hari dan tata cara sholat. Pada hari senin sampai Kamis anak-anak ngaji, pada hari Jumat anak-anak hapalan dan pada hari Sabtu Minggu anak-anak diliburkan, anak-anak mengaji habis sholat asar hingga jam 5 lewat dan kami sangat sedih ketika berpisah dengan mereka semuanya. Kegiatan kami selanjutnya adalah sosialisasi dan penyuluhan ke sekolah SD 019 Desa Batu-batu, sosialisasi kami membawakan materi tentang pentingnya menabung yang dilaksanakan dikelas 6, anak-anak sangat antusias mendengarkan apa yang kami sampaikan dan mereka juga mencatatnya, serta kelas kami selingi dengan bermain game dan diakhir sosialisasi kami memberi pertanyaan bagi yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah dan setiap anak di kelas mendapatkan jajan, dan pada saat selesai sosialisasi anak-anak pada minta nomor whatsapp dan Instagram begitu juga dengan penyuluhan tentang adab dan dakwa. Selanjutnya kami mengadakan lomba yang kami sebut dengan lomba Pekan Muharram kami mengadakan lomba pekan muharram karena kami kkn bertepatan dengan bulan muharram, lomba tersebut diikuti oleh anak-anak yang ada di desa tersebut dengan berbagai macam lomba ada menggambar dan mewarnai, Fashionshow baju muslim, lomba azan, lomba cerdas cermat dan sambung ayat. Adapun juaranya kami ambil dari 123 dan harapan 123 untuk hadiahnya kami mendapatkan dana dari sumbangan masyarakat desa batu-batu dan kami rasa masyarakat sangat mendukung kita mengadakan lomba-lomba keagamaan sehingga masyarakat tidak nanggung-nanggung memberikan dengan jumlah yang besar dan kami pun bersemangat untuk mengadakannya dan *alhamdulillah* acaranya sukses. Untuk lomba 17 Agustus sendiri di bentuk oleh desa dan kami masuk sebagai panitia yang diselenggarakan oleh desa dan teman kami menjadi sekretaris untuk acara 17 Agustus 2023 yang diadakan desa, kami sangat senang membantu setiap lomba yang diadakan dan teman-teman panitia juga ikut serta dalam lomba tersebut. Karena acara 17 Agustus di desa belum selesai yang seharusnya kami pulang tanggal 23 Agustus diperpanjang sampai 28 Agustus 2023, dan kami juga senang karena berkat diperpanjangnya kami dapat mengikuti pawai yang diadakan oleh kecamatan muara badak yang diikuti 12 desa yang ada di kecamatan muara badak dan seluruh sekolah. Saat pawai kami dikasih baju seragam dari desa dan juga topi untuk cewek yang bernuansa merah putih, kami sangat senang mengikuti kegiatan pawai tersebut tapi kami tidak menyangka bawa lokasi start ke finish ternyata jauh sekali karena kami start jam

10 lewat sampai finish jam 15.00 kurang lebih, itu merupakan pengalaman pawai yang terjauh saya rasa. Tapi saya sangat menikmatinya karena saat jalan kita asik becandaan dan melihat dibelakang kami ibu-ibu haji joget pakai plastik dan didepan kami ibu-ibu koki juga joget, kami pun kenak mental karena kami tidak ada bawah salon untuk putar musik dan hanya berjalan saja, namun saat pertengahan perjalanan akhirnya salon kami ada dan kami pun bernyanyi sambil jalan, lagu andalan kami ada 2 (rungkad dan cikini ke gondangdia). Dan pada saat mendekati garis finish hujan lebat akhirnya para peserta pawai berlarian mencari tempat untuk neduh pas udah agak reda akhirnya kami baris lagi namun sudah tidak sesuai dengan urutan nomor antrian, dan lebih kagetnya lagi pas waktu mau dekat panggung yang ada pak camatnya rupanya harus beri salam dan yel-yel akhirnya bikin yel-yel dadakan dalam waktu kurang dari 5 menit sebelum dekat panggung adapun yel-yelnya seperti ini “Siapa kita Desa batu-batu diulang sampai 3kali terakhir teriak merdeka-merdeka” dan *alhamdulillah* akhirnya kami sampai finish dengan selamat dan bahagia, setelah sampai kami dikasih nasi kotak untuk makan namun kami memutuskan untuk membawa pulang dan kami makan bersama-sama digedung dekat kantor desa.

Selama kkn *alhamdulillah* kami bertemu dengan keluarga baru teman baru, kami kadang diteraktir sama orang-orang baik dan kasih sayur-sayur dan diajak kepantai untuk bersantai-santai, kami kepantai ada tiga kali. Pertama kami coba-coba kepantai kami dibawah kepantai sama anak kkn dari UINSI tapi beda lokasi dan posko itulah hari pertama kami kepantai. Yang kedua kami dibawah sama masyarakat yang kami anggap seperti bapak/ibu kami di desa batu-batu, yang ketiga kami pergi beramai-ramai dengan dengan bapak ibu dan keluarga bapak/ibu, disana ramai karena kami bermalam dan melakukan berbagai kegiatan seperti bakar-bakar ayam dan ikan, masak-masak, main uno, main domino dan karaokean sepanjang malam itu merupakan hal yang sangat menyenangkan namun saya tidak bisa menikmatinya dikarenakan saya lagi sakit, dan saya hanya bisa melihat teman-teman berenang dan bermain dipantai tapi *it's okey no problem*, karena saya merasakan kekeluargaanya dan pengalamannya.

Dibalik kisah yang menyenangkan kami selama kkn, ada juga cerita yang menyedihkan pada saat kami mendengar kabar bahwa ayahanda dari teman sekelompok kkn kami meninggal dunia, karena perpisahan yang menyakitkan adalah yang dipisahkan oleh kematian sekuat apapun kita merindu takkan bisa bertemu. Dan kesedihan selanjutnya sedih sewaktu berpamitan dengan masyarakat desa pada saat penutupan lomba 17san sekaligus pelepasan anak kkn. Sedih berikunya adalah ketika berpisah dengan teman-teman kkn yang kurang

lebih 45 hari kita tinggal, makan, mandi, bungkus kado pekan muharram, belanja bahan dapur, teriak-teriak saat mau pergi kegiatan, berdandan, bercanda tertawa dan main uno dan masih banyak lagi kebersamaan kami saat di posko dengan pemilik rumah yang baik dan ramah.

See you next time guysssss o(^_^)o

“4 tahun sekali takkan terulang lagi, maka jadikan pengalaman itu sebagai pengalaman yang terbaik dalam hidupmu, dan jangan kamu rusak dengan melakukan hal yang tak berguna untuk dijadikan pengalamanmu, namun jadikanlah pelajaran agar tidak mengulangi kesalahan yang sama jika terdapat kesalahan dalam pengalaman hidupmu.”

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



CHAPTER V

MENGABDI DI TPA NURUL YAQIN

"Pada bab ini membawa pembaca ke dalam perjalanan karakter utama yaitu ketua KKN pada kisah pengalaman mengajar di TPA Masjid Nurul Yaqin Desa Batu-batu"



HASRIADI

SINCE 2023

MENGABDI DI TPA NURUL YAQIN

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri, nama saya Hasrisdi, biasa dipanggil Adi namun beberapa orang atau teman lama saya biasa memanggil dengan panggilan Asri, tapi lebih seringnya dipanggil Adi

Saya lahir di desa Muara Kembang, dikecamatan Muara Jawa kabupaten Kutai Kartanegara . Saya merupakan anak yang pertama dari 4 bersaudara. Saya saat ini berumur 23 Tahun. Saya saat ini menempuh Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Saya menyukai petualangan, saya sangat bersemangat untuk segala hal yang baru. Saya harap lewat Kuliah Kerja Nyata ini saya bisa mendapatkan apa yang saya perlukan dan saya bisa mempelajari apa yang belum saya ketahui dan pelajari di dalam kampus, untuk itu saya tuangkan pada kesempatan ini sedikit cerita dari saya didalam ber KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Cerita KKN ini dimulai pada saat pembentukan kelompok dan pembagian lokasi tugas yang ditetapkan langsung oleh Panitia Pelaksana atau bagian LP2M. Saya mendapatkan kelompok yang beranggotakan 7 orang yang akan di tugaskan di Desa Batu-batu Kecamatan Muara Badak. Setelah ditetapkan anggota kelompok dan wilayah tugasnya kami pun melakukan rapat pertama dalam rangka untuk mengatur kepengurusan dalam kelompok dan juga untuk perkenalan karena kelompok kami terdiri dari jurusan yang berbeda beda serta belum saling mengenal sebelumnya. Dari rapat pertama itu diputuskan lah penugasan untuk anggota kelompok kami yaitu saya sebagai Ketua kelompok, Jumratul Aliyah sebagai Sekretaris, Putri Yasmin sebagai Bendahara, Farhan Naftila M dan Yassika Safitri sebagai Publikasi dan Dokumentasi, Nabila dan Nur Ayuni sebagai Humas.

Didalam setiap kelompok terdiri dari mahasiswa dengan jurusan yang berbeda beda, hal ini sangat dibutuhkan pada saat KKN agar setiap program kerja yang disusun bisa diserahkan kepada anggota KKN sesuai dengan bidang jurusannya masing-masing. Sebelum hari keberangkatan, saya melakukan survei untuk menyampaikan surat izin dan juga untuk menentukan posko, namun ternyata didesa Batu-batu tidak ada rumah yang bisa kami jadikan posko, adapun bangunan yang biasa digunakan mahasiswa sebelumnya ternyata sudah digunakan oleh perusahaan. Setelah huru hara yang lumayan menguras tenaga akhirnya kami mendapatkan posko walaupun itu terletak di luar desa tempat kami ditugaskan namun jaraknya cukup dekat namun dikarenakan rmh itu masih dalam waktu sewa orang lain jadi kami baru bisa menempati di tanggal 15 Juli maka keberangkatan kami di mundurkan 2 hari dari tanggal yang telah di tetapkan oleh pihak kampus yaitu tanggal 13 Juli 2023.

Tibalah hari Sabtu tanggal 15 Juli yaitu hari kami akan berangkat. Di hari itu kami berkumpul di rumah Nabila untuk menaruh semua barang bawaan karena barangnya akan di angkut menggunakan mobil. Sedangkan kami berangkat menggunakan sepeda motor. Kurang lebih 2 jam perjalanan yang diiringi dengan sedikit hujan sampailah kami di posko. Kami pun membersihkan posko dan mengatur semua barang bawaan dan akhirnya bersih bersih pun selesai, tidak terasa hari sudah sore karena lelah setelah perjalanan kami memutuskan untuk makan dan beristirahat setelah itu.

Di keesokan harinya kami memulai kegiatan kami dengan mengunjungi RT 12 untuk melaporkan bahwa kita akan tinggal disana selama kurang lebih 45 hari, dilanjutkan setelahnya mengunjungi kantor desa untuk laporan sekaligus silaturahmi dan perkenalan. Dilanjutkan hari berikutnya di sore hari kami pergi ke lapangan voli yang ada di dekat posko kami untuk bermain voli namun yang bermain saat itu hanya anak-anak saja namun mereka cukup hebat bahkan bisa mengimbangi kami. Setelah lelah bermain kami pun duduk duduk santai di pinggir lapangan dan kami pun bertanya kepada anak-anak disitu kok bisa mereka jago bermain voli, ternyata mereka memang setiap hari bermain dan sebelum sebelumnya memang ada pelatihnya yang membimbing mereka, akhirnya tibalah waktu magrib dan kami pun pulang keposko.

Hari-hari berikutnya kami habiskan untuk bersosialisasi, berkenalan dengan masyarakat sekitar, bermain dengan anak-anak, serta melihat lihat dan mengamati apa apa saja yang ada di desa atau dengan kata lain mensurvei keadaan desa untuk nantinya dijadikan bahan pertimbangan dalam kami menyusun program dalam melaksanakan kuliah kerja nyata nanti agar program kami nantinya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat bukan hanya sesuai dengan keinginan kami sendiri.

Setelah beberapa hari melakukan survei dan mengamati kami pun mulai berunding membicarakan apa yang bisa dilakukan dan hal itu bisa memberikan manfaat yang diharapkan manfaat nya itu bukan hanya ketika kami ada disitu melainkan dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang. Dan dari perundingan itu kami putuskan untuk membuat lima kegiatan utama yang seperti itu perlu dan dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

Salah satunya adalah ikut berpartisipasi dalam pengajaran di salah satu TPA disana, yaitu TPA di masjid Nurul Yaqin. Di desa Batu-batu sebenarnya hanya ada terdapat dua TPA yang jumlah santrinya lumayan banyak yaitu TPA Nurul Ulum yang jumlah santrinya kurang lebih 30 orang dan TPA Nurul Yaqin ini yang jumlah santrinya juga kurang lebih 30 orang, dan sebenarnya ada beberapa orang juga yang mengadakan pembelajaran Al-Qur'an di rumahnya sendiri namun santrinya tidak lah banyak rata-rata sekitar 10 orang saja. Kami memilih untuk mengajar di TPA Nurul Yaqin karena selain santrinya juga lumayan banyak, pengajaran di TPA ini hanya ada dua orang dan beliau berdua sudah berumur lumayan tua sehingga sering sakit dan tidak bisa hadir mengajar. Sering kali kami lewat di depan TPA ini anak-anak hanya bermain karena kedua pengajar sedang sakit maka dari itu kami memutuskan untuk ikut serta mengajar disana.

Kami pun mengunjungi kepala TPA Nurul Yaqin untuk meminta izin ikut serta dalam mengajar. Ibu Rusmini atau santi bisa panggil dengan sebutan bule' yaitu selaku kepala TPA sangat senang dengan kedatangan kami dan ibu pun menceritakan keadaan di TPA bagaimana keadaan anak-anaknya dan sistematika pengajarannya, dan dan akhir ibu ingin menyerahkan semua kegiatan belajar mengajar di TPA diserahkan seluruhnya kepada kami selain karena beliau dan ustadzah lain sedang sakit beliau juga ingin agar TPA bisa berkembang dengan adanya mahasiswa karena tentu punya ide dan cara pengajaran yang lebih bervariasi agar anak-anak tidak jenuh dan lebih bersemangat lagi untuk belajar Al-Qur'an.

Sore harinya kami mulai mengajar untuk pertama kalinya di TPA Nurul Yaqin dengan disambut oleh ibu Rusmini dan anak-anak santri kami pun dipersilahkan untuk memperkenalkan diri masing-masing, setelahnya ibu pun menjelaskan bahwa selama

beberapa minggu kedepan anak-anak santri sekalian akan di ajar oleh kami mahasiswa dan seluruh materi dan metode akan mengikuti ketentuan dari mahasiswa jadi anak-anak diingatkan untuk menurut dan tidak membantah saat disuruh oleh kakak kakak mahasiswa. Setelah itu, ibu Rusmini pun pergi Dihari pertama kami mengajar dengan mengikuti apa yang sudah dilakukan sebelumnya, kebetulan dihari itu jadwal kegiatannya adalah hafalan do'a sholat serta ada beberapa yang dikhususkan menghafal Al-Qur'an. Kebanyakan anak-anak disana memang belum hafal bacaan sholat maka dari itu mungkin ibu Rusmini berinisiatif untuk menambahkan hafalan agar anak-anak bisa mengamalkan nya dalam sholat sehari.

Dihari hari berikutnya kami pun mengajar secara rutin, namun ada beberapa kegiatan yang kami tambahkan seperti memberi anak-anak sedikit pelajaran tentang rukun iman, rukun iman, tata cara berwudhu, tata cara sholat, sejarah nabi dan silsilahnya. kami pun mengajarkan beberapa lagu-lagu tentang materi itu agar anak-anak lebih mudah untuk menghafalnya. Kadang juga kami sisipkan permainan untuk membuat anak-anak lebih tertarik dan tidak jenuh dengan mengaji.

Siang berganti malam tibalah akhir masa kami ber KKN di desa Batu-batu, kami pun melakukan perpisahan kepada anak-anak TPA Nurul Yaqin yang sudah sangat akrab dengan kami. Didalam acara perpisahan itu kami isi dengan kuis dengan hadiah bagi yang bisa menjawab kami berikan hadiah. Saya mengangkat sedikit cerita ini dengan harapan semoga pendidikan Al-Qur'an didesa Batu-batu semakin meningkat dikarenakan kurangnya perhatian kita didalam bidang pendidikan Al-Qur'an bahkan yang harus mengajarkan Al Qur'an disana sudah tua dan sakit sakitan. Saya sempat meminta kepada remaja disana untuk membantu mengajar tetapi hanya sedikit saja yang bisa untuk mengajar dan mereka pun masih bersekolah jadi tentu tidak memungkinkan karena pulang dari sekolah saja kurang lebih jam 3 pasti membuat mereka kelelahan kalo harus mengajar lagi setelahnya

Semoga sepenggal cerita ini dapat memberikan sedikit manfaat aamiin ya rabbal alamin



CHAPTER VI

MENJADI GENERASI YANG RAJIN MENABUNG

"Pada bab ini membawa pembaca ke dalam perjalanan karakter utama yaitu mengenai pengalaman bersosialisasi pada Anak Sekolah Dasar di Desa Batu-batu"



NABILA AISHA PUTRI

SINCE 2023

Menjadi Generasi Yang Rajin Menabung

Perkenalkan saya Nabila Aisha Putri prodi perbankan syariah. Awal mula KKN tidak ada kepikiran tentang proker ini sampai dimana tanggal 22 juli 2023 saya lagi pulang kerumah dan scroll tiktok melihat konten tentang sosialisasi menabung sejak dini lalu saya mengabari teman teman saya “sepertinya sosiasialisasi menabung bisa kita jadikan proker” kemudian teman teman menyetujuinya, besoknya hari minggu pagi saya langsung kepasar untuk membeli tabungan dan beberapa jajanan untuk hadiah saat sosialisasi nanti.

Kemudian hari selasa tanggal 25 juli 2023 saya membuat materi tentang pentingnya menabung sejak dini dan membuat soal soal untuk murid di SD 019 Muara Badak, lalu saya menanyakan kepada teman saya Ayuni prodi ekonomi syariah dan meminta dia untuk menemani saya untuk sosialisasi di hari rabu dan ayuni juga menyiapkan bridging agar anak-anak tidak jenuh saat sosialisai. Malamnya saya mengkonfirmasi kepada ibu kepala sekolah SD 019 bahwa besok hari rabu kami akan melakukan sosialisasi dan dari ibu kepala sekolah menyetujuinya dan merekomendasikan kelas 6.

Rabu tanggal 26 juli 2023 kami semua siap berkunjung ke SD 019 melakukan sosialisasi dan masuk kelas di jam pagi sampainya kami dihalaman sekolahan rasanya campur aduk karna belum ada basic mengajar sama sekali, dan kami semua langsung mengunjungi ruang guru untuk mendatangi kepala sekolah dan kami langsung di sambut oleh ibu kepala sekolah dan diarahkan untuk yang sosialisasi menabung di kelas VI-B.

Sampainya kami dikelas, mereka menyambut kami dengan senang dan senyum lalu langsung saya memulai sosialisasinya, awal awal penjelasan yang menjelaskan saya sendiri kemudian sampai dipertengan tiba-tiba gugup karena tidak pernah memberikan penjelasan di depan adik adik sekolahan kemudian penjelasan selanjutnya dijelaskan oleh ayuni dan dia juga memberikan bridging kepada siswa siswi. Dan saat ayuni menjelaskan saya mencatat di papan tulis pengertian menabung dan cara menabung untuk mereka catat dan di akhir penjelasan kami tanyakan kembali ke adik adik semua, tiba di akhir penjelasan kami beri mereka waktu 3 menit untuk membaca apa yang mereka tulis dari penjelasan kami tadi untuk kami tanyakan.

Pertanyaan pertama saya bertanya tentang pengertian menabung, kedua cara menabung, ketiga pertanyaan tentang tambah tambahan. Saat memberikan pertanyaan, mereka sangat exited sekali dengan pertanyaan dari kami dan setelah saya memberikan pertanyaan utama ke

adik adik langsung kami beri apresiasi berupa celengan dan jajanan. Dan sengaja saya beli lebih jajanan untuk seluruh adik adik kelas VI-B yang tidak menjawab pertanyaan agar kebagian semua dan mereka terlihat sangat senang sekali samai di akhir penjelasan kami.

Sesampainya di sesi kami foto bareng kelas VI-B dan buat vidio yelyel sedikit dan saat kami pamitan mereka salim ke kami dan saking exitednya sampai minta No WA dan instagram kami dan sampai minta tanda tangan itu disitu kami kaget dan bahagia karna mereka semua menyambut kami dengan baik sekali.

Sampai kami keluar kelas dari kelas VI-B kelas lainpun juga mengajak kami berbincang dan setelah kami selesai sosialisai langsung kami pamitan ke kepala sekolah dan berterima kasih karena telah memberikan kami waktu untuk mengisi sosialisali di SD 019.







CHAPTER VII

ORANG TUA ANGGKAT

"Pada bab ini membawa pembaca ke dalam perjalanan karakter utama yaitu mengenai pengalaman bertemu dengan Orang Tua Angkat di desa Batu-batu"



YESIKA SAFITRI

SINCE 2023

Orang Tua Angkat

Pada tanggal 14 Juli 2023 tepatnya pelaksanaan KKN UINSI Samarinda, dimana semua mahasiswa angkatan 2020 melaksanakan KKN dan sudah mendapatkan kelompoknya masing-masing yang ditetapkan oleh pihak kampus yaitu LP2M. Kelompok KKN saya ditempatkan di Desa Batu-Batu Kec.Muara Badak Kutai Kartanegara, kami dipercayakan untuk bersosialisasi didesa tersebut. Oh iya sebelumnya saya akan memperkenalkan anggota kelompok saya yang berjumlah tujuh orang :

1. Hasriadi sebagai Ketua KKN
2. Jumratul Aliah sebagai Sekertaris
3. Putri Yasmin sebagai Bendahara
4. Nur Ayuni sebagai Humas
5. Nabila Aisha Putri sebagai Humas
6. Farhan Naftila M sebagai PubDekDok
7. Yesika Safitri sebagai PubDekDok

Disini saya ingin bercerita mengenai orang tua angkat, yang mana selama ber KKN didesa Batu-Batu saya bertemu dengan dua orang yang sangat baik, yaitu sepasang suami istri yang mempunyai 2 orang anak, sebelum saya memperkenalkan mereka berdua saya ingin sedikit bercerita terlebih dahulu tentang mereka berdua. Mereka berdua adalah warga desa Batu-Batu, sang suami bekerja dikantor Desa Batu-Batu sebagai kaur pemerintahan desa, dan istrinya sebagai ibu rumah tangga yang hebat. Yang saya lihat dari mereka berdua ialah dua orang yang sama-sama hebat, baik hati, dan sangat bijak dalam menanggapi masalah, setiap ada masalah selalu ada jalan keluarnya bagi mereka. Yaaa.. nama dua orang baik itu ialah Pak Jamaludin dan Ibu Yuli, mereka adalah sepasang suami istri yang sangat cocok sekali dan saling melengkapi satu sama lain.

Awal saya bertemu dengan dua orang baik tersebut ketika kelompok saya datang ke Kantor Desa Batu-Batu, disitu saya melihat Pak Jamal, itupun saya cuma liat saja belum ada insting buat kenal dan bias akrab dengan beliau. Setelah datang ke kantor desa kamipun diberi tugas atau bisa dibilang membantu para staf dan kaur desa untuk mengerjakan arsip desa, disitu kebetulan saya tidak kebagian tugas, lalu ada salah satu kaur desa namanya Rizal atau biasa kami panggil Bang Ical, beliau meberikan saya tugas yaitu mendata kartu keluarga masyarakat desa batu-batu, Kebetulan disitu bang Ical ternyata satu ruangan dengan Pak Jamal. Kami berdua pun ngobrol diruangan itu, Pak Jamal bercerita banyak tentang desa

batu-batu, sambil melaksanakan tugas yang sudah diberikan saya sambil mendengarkan cerita Pak Jamal, walaupun ada yang saya tidak pahami dari data yang saya kerjakan itu saya langsung bertanya kepada pak Jamal dan beliau langsung mengarahkan. Disitu pun saya belum ada kefikiran bisa akrab dengan beliau.

Pada suatu waktu kami mendapat 2 undangan sekaligus dari desa, yaitu gotong royong dan posyandu, kami pun berbagi tugas Farhan dan Hasriadi ikut gotong royong dan saya, Nabila, Nur Ayuni, Jumratul Aliah, Putri Yasmin menghadiri posyandu sosialisasi, disitu saya melihat Ibu Yuli tengah bercanda ria dengan salah satu anak KKN dari UNMUL, kebetulan didesa tersebut juga ada anak KKN UNMUL, saya berfikir tidak bisa akrab juga dengan Ibu Yuli karena keduluan anak UNMUL yang akrab dengan ibu Yuli. Hehe. Ditengah sosialisasi tiba-tiba terdengar notif grup KKN kami, dan ternyata itu notif dari Farhan disitu Farhan ngasih kabar kalau Pak Jamal ngajak kepantai *dadakan syekaliiiii yyy*, tetapi kami semua mensepakati dan ikut bergabung. Selesai sudah posyandu kami pun on the way kerumah pak Jamal, sesampainya kami dirumah pak Jamal kami masuk dan langsung menuju kedapur dimana didapur ada 2 orang anggota kami yaitu Hasriadi dan Farhan, mereka membantu ibu Yuli menyiapkan bekal untuk kepantai, kami pun bergegas dan menggantikan mereka berdua, saya disuruh ibu Yuli masak nasi, Nabila buat sambal, Ayuni Jumratul Yasmin mengupas bawang dan rempah-rempah lainnya semua serba dadakan dan dikejar waktu. Disitu saya bercengkrama dengan Bu Yuli dan berusaha untuk lebih dekat dan akrab lagi dengan beliau, namun masih belum ada keyakinan dihati saya untuk bisa akrab tetapi saya terus mencoba. Selesai sudah kami menyiapkan bekal untuk kepantai, bang ical dan temannya pergi membeli ikan, pak Jamal menyiapkan bahan untuk bersihkan dan pembakaran ikan, setelah semuanya sudah siap kami pun berangkat menuju kepantai, bekal dan persiapan yang lain dibawa menggunakan mobil, kak Yuli beserta anak-anaknya dan bang Ical naik mobil kami dan pak Jamal naik motor.

Setibanya dipantai, pak Jamal sudah memesan gajebo untuk kami berteduh, pantai yang kami datangi yaitu pantai wallet, dengan angin pantai yang sejuk kami sangat menikmati suasana pada hari itu. Hasriadi, Ayuni, Jumratul dan Bang Ical membersihkan ikan yang akan dibakar, lalu pak Jamal menyiapkan pembakaran ikan. Kami menunggu semuanya siap dan makan bersama digajebo, selesai makan bersama kami pun beberes dan masing-masing menikmati keindahan pantai. Disitu saya sudah mulai akrab dengan ibu Yuli sebab beliau terus menyebut nama saya, karena saya yang masak nasi hehe. Hari semakin sore dan ibu Yuli mengajak kami untuk pulang namun saya menolak karena masih menikmati suasana

pantai yang tenang, entah kenapa saya sesuka itu dengan pantai. Saya merasa sudah cukup menikmati keindahan pantai disore hari dan saya pun mengajak semuanya untuk pulang dan kami pun bersiap-siap pulang. Dari pantai wallet part 1 ini semua disponsori oleh pak Jamal, Ibu Yuli dan bang Ical, mulai dari itu saya sangat respect banget sama pasangan suami istri itu hihhi. Hari demi hari telah berlalu, dan masuklah sudah dibulan selanjutnya yaitu bulan Agustus bulan yang ditunggu-tunggu warga Indonesia dimana dibulan ini ada banyak kegiatan yang diadakan oleh desa-desa di kec.Muara Badak. Sebelum tanggal 17 Agustus masyarakat desa batu-batu mengadakan pertemuan atau rapat antar masyarakat untuk menentukan lomba dan kepanitiaannya, disitu kami diundang juga untuk bergabung dalam kepanitiaan. Kami pun bergabung dan sudah mendapatkan tugas masing-masing, tanggal pembukaan lomba sudah ditentukan, yaitu pada tanggal 18 Agustus, berbagai lomba pun sudah ditentukan juga. Sebelum kami ikut bergabung dalam kepanitiaan kelompok KKN kami dan pak Jamal beserta istrinya sudah terlebih dahulu merencanakan untuk pergi kepantai lagi, tapi bedanya ini kami semua bermalam atau camping di pantai tersebut, seharusnya rencana kami kepantai itu pekan sebelumnya atau sebelum acara kepanitiaan 17an dimulai, karena teman kami Farhan Naftila M sedang berduka pada pekan yang seharusnya kami rencanakan untuk camping kepantai, kelompok kami pun membatalkan rencana tersebut. Setelah itu kami pun memutuskan untuk camping dipantai pekan yang akan datang, yaitu hari sabtu sehari setelah pembukaan acara HUT RI ke-78, ternyata tanpa sepengetahuan kami ada beberapa warga memperlakukan hal tersebut, mungkin juga karena panitia yang lain tidak aktif dan sebagian warga membutuhkan kelompok KKN untuk membantu jalannya lomba. Kami pun berangkat kepantai pada tanggal 19 Agustus sabtu siang, sebelum kami berangkat kepantai seperti biasa kami pun menyiapkan bekal dan persiapan lainnya untuk kepantai, makan kami ditanggung oleh pak Jamal dan bu Yuli. Mereka berdua tidak termasuk orang yang perhitungan, kami semua dijaga seperti anak sendiri, diperlakukan layaknya anak sendiri, saya juga sering curhat pada mereka berdua tanpa sepengetahuan teman-teman KKN saya, mereka selalu mendukung saya, kalau saya salah diarahkan sama pak Jamal, ibu Yuli juga selalu ngasih saran dan penguatan terus menerus, mungkin kalau saya tidak bertemu mereka berdua entah bagaimana cara saya menghadapi masalah-masalah selama ber KKN. Alasan saya mengangkat judul ini karena ada banyak hal dan perlakuan khusus dari pak Jamal dan Ibu Yuli yang tidak dilakukan ke teman-teman saya yang lain. selama ber KKN saya tahu bahwa orang yang kita anggap cuek justru itu yang merangkul kita sampai akhir. Terima Kasih pak Jamal dan Ibu Yuli berkat juga kalian saya mampu menuntaskan tugas saya didesa kalian. Sampai jumpa dilain waktu dalam keadaan sehat wal afiat. Thankyou ☺



CHAPTER VIII

BEHIND THE EXPERIENCE, THERE ARE THE PRAYERS OF PARENTS

"Pada bab ini membawa pembaca ke dalam perjalanan karakter utama yaitu mengenai Pengalaman KKN serta Doa Orang Tua dibalik pengalaman itu sendiri"



FARHAN NAFTILA M

SINCE 2023

BEHIND THE EXPERIENCE, THERE ARE THE PRAYERS OF PARENTS

Halo. Perkenalkan nama saya Farhan Naftila M (Umur 21 Tahun) Kelahiran Samarinda, 11 Juni 2002 Anak ke-3 dari 4 bersaudara yang dibesarkan serta didik oleh kedua orangtua saya yang bernama Bapak Jani L. Mateos dan Ibu Rusdiana R. Singkat cerita saya menempuh pendidikan selama 17 Tahun hingga kuliah saat ini dimana sekarang saya menjalani pendidikan S-1 pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, mengenai Kuliah Kerja Nyata ini saya akan menceritakan sebuah pengalaman yang tak terlupakan dari mulai doa orangtua serta teman-teman yang hebat.

Menjadi sesuatu yang diinginkan bagi seorang Mahasiswa jika mendengar kata "KKN" adalah hal yang sangat seru dan menyenangkan, mungkin dibenak mereka KKN ini adalah sebuah pengalaman yang horor dan adapula romancenya. Sebelum berangkat ke Desa Batu-batu saya berpamitan dan juga meminta doa serta restu dari kedua orangtua saya agar diberi kelancaran dan kemudahan pada saat mengabdikan di desa ini. Desa ini terletak di Kecamatan Muara Badak dimana tempat atau desa tersebut merupakan desa yang akan kami tuju dalam pengabdian kami yang di Ketuai oleh Hasriadi dan beranggotakan Saya Farhan, Yesika, Nabila, Aliyah, Ayuni, dan Yasmin. Sebelum berangkat juga saya diberi pesan oleh kedua orangtua saya yang mana perkataannya seperti ini.

"Nak...tetap rendah hati dan selalu tunjukkan kepada orang bahwa kamu hebat jadi seperti padi yang selalu tumbuh keatas tetapi dia tetap merunduk kebawah" kata-kata ini yang menjadikan saya berani dalam menjalani kehidupan terutama pada saat KKN ini.

Singkat cerita pada saat Jum'at, 14 Juli 2023 kami berangkat dan sampailah di Posko KKN kami. Kemudian seiring berjalannya waktu kami saling mengetahui watak serta sifat dari teman-teman sekelompok saya ada yang sifatnya jenaka, absurd, bahkan pintar dan cerdas. Sifat-sifat ini yang membuat kelompok kami semakin solid. Mempunyai teman yang berbeda sifatnya membuat kita mengenal lebih jauh arti dari sebuah pertemanan bahkan persahabatan. Suka Duka yang dilewati bersama seperti hambatan dalam melaksanakan program kerja atau proker kemudian tiap minggu iuran kelompok yang membuat kantong semakin menipis. Semangatnya kami dalam menjalani proker karena doa kedua orangtua kami dibelakang yang membuat perjalanan serta langkah kami dalam menjalani proker ini semakin lancar dan sukses.

Banyak hal yang saya pelajari dari KKN ini mulai dari Kepala Desa Batu-batu yang mengajarkan realita pejabat desa itu seperti apa mulai dari kritikan masyarakat setempat dan diduganya adanya korupsi di lingkungan pemerintahan desa. Seorang Kepala Desa harus tahu apa yang menjadi kewenangannya menjadi seorang pemimpin dan juga pejabat, kemudian beliau juga memberi tahu bahwa syarat penting menjadi seorang kepala desa adalah persetujuan dari keluarga kita sendiri. Karena persetujuan keluarga merupakan penopang dalam menjamin kesuksesan seseorang bahkan kepala desa.

Mengenai Duka tepat Hari Jum'at, 21 Juli 2023 setelah sholat Jum'at kuku jempol kaki saya terkena es batu. Entah itu sebuah pertanda buruk bagi saya atau bukan. Selang beberapa minggu kemudian tepat di hari Kamis, 10 Agustus 2023 saya membaca doa pada Acara MUSRENBANG Desa Batu-batu ketika saya hendak membaca doa lampu pun tiba-tiba padam mungkin ini juga sebuah pertanda ada hal yang terjadi bagi diri saya walaupun

hanya firasat semata. Kemudian Bada Isya di hari kamis itu kami berangkat atau jalan ke rumah orang tua angkat kami yaitu Pak Jmal dan Bu Yuli setibanya disana saya mendapat kabar yang tidak mengenakkan dari saudara saya. Dimana kabar tersebut mengenai Bapak saya yang tiba-tiba masuk Rumah Sakit pikiran camuh tidak karuan pada saat itu mengharapkan kesembuhan bagi orangtua saya. Seorang Anak mungkin mempunyai kontak batin dengan orangtuanya sendiri saya langsung berangkat dari Desa Batu-batu menuju Kota Samarinda bersama teman KKN saya Yesika Safitri yang selalu menguatkan saya ditengah perjalanan. Sesampainya di Rumah Sakit sekitar pukul jam 12 malam saya bertemu bertatap muka terakhir kalinya dengan bapak saya dan menjadi talkin terakhir saya ditelinga beliau pada saat ini. Tepat Malam Jum,at 11 Agustus 2023 jam 2 lewat 15 beliau menghebuskan nafas terakhirnya dibawah pelukan saya dan ibu saya.

Kuat adalah kunci utama dalam kesedihan, saya kembali mengabdikan KKN di Desa Batu-batu terlepas dari kesedihan terdapat pula teman-teman yang baik serta masyarakat yang baik. Suka Duka pun terlewati dengan sendirinya jika kita melangkah terus kedepan. Wajar kesedihan itu ada tapi dibalik kesedihan itu akan muncul sebuah kebahagiaan. Dibalik kekuatan itu ada Doa Keduaorangtua kita yang mana kunci hidup kita karena Ridho Allah tergantung pada Ridho Orangtua kita. Menjadi berkah jalan hidup kita jikalau kita berbakti kepada keduanya.

Terimakasih kepada Teman-teman KKN teman-teman seperjuangan, mohon maaf apabila ada khilaf serta kesalahan yang saya perbuat baik perbuatan maupun lisan. Tetap terus menjaga komunikasi kelak kalian akan jadi orang sukses serta insan yang berusaha berbuat baik. Salam dari Farhan Jaya Selalu. Cemungut 🍀🍀

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Terima Kasih

